



## DLH: Kalau Ada Tempat Ya Kami Pasang

### Pohon Perindang di Jalan Mataram Ditebang Habis

**JOGIA, Radar Jogja** - Perubahan lajur jalan di Jalan Mataram, untuk penataan kawasan semi-pedestrian Malioboro, berimbas pada pohon perindang di sana. Sekitar 10 pohon perindang di devider jalan harus ditebang.

Salah satu warga, Nia Utami menyalahkan pohon perindang yang ada dihilangkan. Karena setiap berangkat bekerja, jalan itu sebagai jalur utamanya. Dia mengaku dengan adanya pohon perindang di sana cukup membantunya berlindung dari cuaca panas. "Panas sekali sekarang nggak ada pohonnya, kalau yang dulu cukup iyup untuk berteduh sambil nunggu lampu merah," ungkapnya kemarin (19/12).

Dia mengatakan, di kota-kota lain justru berlomba-lomba menanam pohon berwarna-warni. "Kok di sini nggak *mainstream* banget," sindirnya.

Jika memang dalam rangka untuk penataan, dia menyarankan seharusnya tidak dengan mencabut pohon perindang yang telah ada melainkan tetap saja pohon perindang tumbuh subur. Sebab, kata dia menanam pohon menjadi besar butuh waktu lagi. "Ini yang udah bagus bisa kurangi polusi di daerah macet malah dihabisi," tambahnya.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menjanjikan akan melakukan penggantian tiap pohon perindang

dang di jalan yang ditebang. Seperti yang sudah dilakukan adalah di simpang empat Wirobrajan. Kepala DLH kota Jogja, Suyana mengatakan telah mengganti pohon yang berada di tengah jalan divider. "Iya kita sudah ganti, yang lama ya udah enggak dipakai," katanya.

Kendati demikian, dia belum bisa memastikan jenis pohon yang akan ditanam dan berapa jumlah pohonnya. Pun dia juga masih mengamati, letak untuk menempatkan pohon pengganti tersebut. "Kami lihat dulu nanti ada tempat atau tidak. Kalau ada tempat ya kami pasang," tambahnya.

Sementara, Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) DIJ, Halik Sandera menuturkan ada beberapa tata cara dalam penanaman pohon perindang di jalan kota. Harus ada sinergi antara perencanaan atau roadmap peraturan per-

undang-undangan terkait jalan yakni UU lalu lintas tahun 2009 dengan UU penataan ruang tahun 2007. "Dalam menentukan kebijakan sesuai aturan ini jangan sampai tumpang tindih. Karena pemenuhan jalur hijau itu juga menjadi penting," Kata Halik di kantornya.

Pemilihan jenis pohon terkait dengan tajuknya juga penting. Sebab kekuatan tajuk, ketika rapuh saat adanya angin akan mengakibatkan tajuk pohon tersebut patah dan berbahaya bagi pengguna jalan. Dia juga menyoroti di beberapa titik jalan terdapat beberapa pilihan jenis tanaman atau pohon yang dipilih tidak tepat atau sesuai. Karena di beberapa lokasi ada yang merusak struktur jalannya. "Akar-nya tidak ke bawah tapi ke samping jadi merusak struktur jalan dan mengganggu pengguna jalan," imbuhnya. (cr15/prs/zl)

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
Kenala



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005